

Lampiran 1

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
GASTRITIS**



NAMA: TIARA DHITA

NIM: 1814471006

KELAS: TINGKAT 3 REGULER 1

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG

DIII KEPERAWATAN KOTABUMI

2021

SATUAN ACARA PENYULUHAN GASTRITIS

Pokok Bahasan	: Gastritis
Sub Pokok Bahasan	: a. Pengertian b. Tanda dan Gejala c. Penyebab d. Pencegahan
Sasaran	: Ny. R dan Keluarga
Hari/ Tanggal	: Senin, 22 Maret 2021

A. Latar Belakang

Gastritis (inflamasi lambung), umumnya disebut indigesti, terjadi dalam bentuk akut, kronik, dan toksik. Makan berlebihan, menelan medikasi yang mengiritasi atau memakan makanan yang beracun, penyalahgunaan alkohol, atau infeksi mikroba adalah penyebab gastritis akut. Gastritis akut dikarakteristikan dengan nyeri abdomen, sering kali disertai anoreksia (menolak makanan), mual, dan enteritis (inflamasi usus). Terapinya antara lain menghilangkan makanan atau medikasi yang menyebabkan serangan gastritis dan memberikan diet lunak berupa makanan cair atau makanan lunak, disertai antacid. (Rosdahl & Carolina Bunker, 2017).

Penyakit Gastritis merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi di masyarakat seperti remaja, orang-orang stress, karena stress dapat menimbulkan produksi asam lambung, pengonsumsi alkohol dan obat-obatan anti inflamasi non steroid (Maulidah, 2016).

B. Tujuan Umum

Mengetahui dan mendapatkan gambaran bagi pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga terhadap Ny. R dengan gangguan Nyeri Akut pada kasus Gastritis di desa Tanjung Aman wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara.

C. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan pasien dan keluarga pasien diharapkan dapat menjelaskan tentang :

1. Pengertian Gastritis
2. Penyebab Gastritis
3. Tanda dan gejala Gastritis
4. Pencegahan Gastritis

D. Materi

1. Pengertian Gastritis
2. Penyebab Gastritis
3. Tanda dan gejala Gastritis
4. Pencegahan Gastritis

E. Metode

1. Bimbingan Konseling
2. Diskusi
3. Tanya jawab

F. Media

Leaflet

G. Proses pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan	Respon peserta
1	5 menit	Pendahuluan - Memberi salam - Memperkenalkan diri - Terlebih dahulu menanyakan klien apa itu Penyakit Gatsritis (Pre dan post)	- Menjawab salam - Mengetahui nama mahasiswa - Menjawab pertanyaan - Menyimak

		<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan pokok bahasan - Menyampaikan tujuan - Melakukan apersepsi 	- memperhatikan
2	5 menit	<p>Isi</p> <p>Penyampaian materi tentang pengertian penyakit Gatsritis, Penyebab, tanda dan gejala, serta pencegahan</p>	- Memperhatikan
3	5 menit	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi - Kesimpulan - Evaluasi - Memberikan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan jawaban - Mendengarkan - Menjawab salam

H. Setting Tempat

Duduk berhadapan

I. Evaluasi

1. Kegiatan: jadwal, tempat, alat bantu/media, pengorganisasian, proses penyuluhan.
2. Hasil penyuluhan : memberi pertanyaan pada pasien dan keluarga pasien:
 - a. Apa pengertian, penyebab Gastritis?
 - b. Bagaimana tanda dan gejala penderita Gastritis?
 - c. Apa saja komplikasi yang mungkin terjadi?

GASTRITIS

A. Definisi

Gastritis (inflamasi lambung), umumnya disebut indigesti, terjadi dalam bentuk akut, kronik, dan toksik. Makan berlebihan, menelan medikasi yang mengiritasi atau memakan makanan yang beracun, penyalahgunaan alkohol, atau infeksi mikroba adalah penyebab gastritis akut. Gastritis akut dikarakteristikan dengan nyeri abdomen, sering kali disertai anoreksia (menolak makanan), mual, dan enteritis (inflamasi usus). Terapinya antara lain menghilangkan makanan atau medikasi yang menyebabkan serangan gastritis dan memberikan diet lunak berupa makanan cair atau makanan lunak, disertai antacid. (Rosdahl & Carolina Bunker, 2017).

Penyakit Gastritis merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi di masyarakat seperti remaja, orang-orang stress, karena stress dapat menimbulkan produksi asam lambung, pengkonsumsi alkohol dan obat-obatan anti inflamasi non steroid (Maulidah, 2016).

B. Etiologi

Penyebab gastritis yang berhubungan pada pola makan adalah suatu cara pemenuhan kebutuhan zat gizi yang meliputi jenis makanan, keteraturan makan, frekuensi makan dan porsi makan yang digunakan

sebagai energi tubuh. Pola makan merupakan variabel yang erat kaitannya dengan kejadian gastritis. Gastritis adalah penyakit yang bukan disebabkan oleh gangguan pada organ lambung melainkan lebih dipicu oleh pola makan yang buruk. Jadi pola makan yang baik merupakan salah satu cara untuk terhindar dari penyakit gastritis.

Terjadinya gastritis dapat disebabkan oleh pola makan yang tidak teratur yang mencakup frekuensi makan, jenis dan jumlah makanan. Pola makan yang baik mencegah terjadinya gastritis. Penyimpangan kebiasaan, cara, serta konsumsi jenis makanan yang tidak sehat dapat menyebabkan gastritis. Pada kasus gastritis akut, faktor penyimpangan makan merupakan titik awal yang memengaruhi terjadinya perubahan pada dinding lambung. Peningkatan produksi cairan lambung dapat dirangsang oleh konsumsi makanan atau minuman. Cuka, cabai, kopi, alkohol serta makanan lain yang bersifat merangsang juga dapat mendorong timbulnya kondisi tersebut. Pada akhirnya kekuatan dinding lambung menjadi semakin parah. Tak jarang kondisi seperti itu akan menimbulkan luka pada dinding lambung (Uripi,2002).

Menurut Suratun (2010), penyebab gastritis adalah sebagai berikut:

- a. Konsumsi obat-obatan kimia seperti asetaminofen aspirin, steroid steroid kortikosteroid. Asetaminofen dan kortikosteroid dapat mengakibatkan iritasi pada lambung. NSAIDS (nonsteroid anti inflamasi drugs) dan kortikosteroid menghambat sintesis prostaglandin sehingga sekresi HCL meningkat dan menyebabkan suasana lambung menjadi sangat asam sehingga menimbulkan iritasi pada mukosa lambung.

- b. Konsumsi alkohol, alkohol dapat menyebabkan kerusakan mukosa gaster
- c. Terapi radiasi, refluk empedu, zat-zat korosif (cuka, lada), makanan yang bisa memicu asam lambung meningkat dan pola makan yang salah sehingga membiarkan lambung kosong terlalu lama dapat menyebabkan kerusakan mukosa gaster dan menimbulkan edema serta perdarahan pada lambung.
- d. Infeksi oleh bakteri seperti *helicobacter pylori*, *escherecia coli*, *salmonella* dan bakteri atau penyebab lainnya.

D. Tanda dan gejala

1. Nyeri Abdomen (Perut Bagian atas)
2. Mual
3. Muntah
4. Anoreksia (menolak makanan)

E. Pencegahan

1. Makan tepat waktu (normal 3 kali dalam sehari)
2. Menghindari makanan yang bersifat pedas atau asam yang berlebihan
3. Menghindari konsumsi alkohol, cuka, lada yang bersifat merangsang gastritis

Lampiran 2

LIFLEAT GASTRITIS

<p><u>TANDA DAN GEJALA</u></p> <ul style="list-style-type: none">➤ Nyeri ulu hati➤ Mual, muntah➤ Sering sendawa➤ Suhu badan naik, keringat dingin➤ Luka pada lambung➤ Nafsu makan menurun➤ Perut terasa kembung <p><u>PENYEBAB SAKIT MAAG</u></p> <ol style="list-style-type: none">1) Pola makan tidak teratur2) Sering makan-makanan yang asam3) Suka makanan yang pedas dan mengandung banyak gas4) Kebiasaan merokok5) Suka minum kopi, minuman beralkohol, stress6) Kuman helicobacter pylory <p>Next...</p>	<p>APA ITU SAKIT MAAG?</p> <p>Gastritis yang biasanya orang awam mengatakannya maag. Maag adalah peradangan yang terjadi di lambung akibat meningkatnya sekresi asam lambung yang mengakibatkan iritasi/perluasan pada lambung.</p> <p>MACAM- MACAM GASTRITIS</p> <p>1. Gastritis Akut Merupakan gangguan yang terjadi secara tiba-tiba.</p> <p>2. Gastritis Kronis Merupakan peradangan bagian permukaan mukosa lambung yang berkepanjangan dan terjadi secara menahun.</p>	 <p>MAAG (GASTRITIS)</p>  <p>Di susun oleh: Tiara Dhita Nim : 181447106</p> <p>POLTEKES TANJUNG KARANG PRODI KEPERAWATAN KOTABUMIH</p>
--	--	---

<p><u>Bahaya Jika Maag Tidak Ditangani/Komplikasi</u></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Pendarahan saluran cerna▪ Luka pada dinding lambung▪ Kebocoran pada dinding lambung▪ Gangguan penyerapan makanan▪ Kanker lambung <p><u>Cara Mencegah Maag</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Makan teratur setiap 2-4 jam2. Mengurangi makan makanan yang merangsang lambung seperti makanan pedas, asam dan bergas3. Menyediakan makanan ringan4. Tidak merokok5. Tidak mengonsumsi alkohol	<p><u>Cara Merawat Penderita maag</u></p> <ul style="list-style-type: none">✓ Makan teratur dan tepat waktu✓ Minum air hangat manis sebelum makan jika terasa mual✓ Makan makanan yang agak lunak✓ Makan dengan porsi sedikit namun sering✓ Berikan kompres air hangat di daerah ulu hati (botol air dilapisi handuk)✓ Minum susu untuk menetralkan asam lambung <p><u>Makanan yang dianjurkan</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Sumber hidrat2. Bubur, kentang rebus, biskuit dan tepung-tepungan yang di buat bubur atau pudding3. Makanan yang tidak menimbulkan gas4. Buah-buahan yang tidak asam dan sayuran	<p><u>obat tradisional</u></p> <p>Alat dan bahan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Kunyit- Parutan- Gelas dan saringan- Madu- Air secukupnya  <p><u>Cara pemakaian:</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Parut kunyit secukupnya2. Campurkan dengan air secukupnya3. Peras lalu masukkan kedalam gelas4. Beri madu kemudian minum 2x sehari <p>Terimakasih</p>
--	--	--

Lampiran 3

Uraian Kegiatan Teknik Reaksasi Nafas Dalam

1. Mencuci tangan
2. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan kepada klien dan keluarga yaitu meakukan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri.
3. Memposisikan klien dengan nyaman mungkin.'
4. Menjelaskan cara melakukan nafas dalam dengan cara : tarik nafas menggunakan hidung dan mulut dalam keadaan ditutup selama 3-5 detik lalu letakan tangan pada abdomen untuk mengetahui pergerakan abdomen kemudian tahan nafas selama 2-3 detik. Lalu hembuskan nafas secara perlahan menggunakan mulut.
5. Mengajarkan cara melakukan teknik nafas dalam.
6. Kemudian ajarkan klien untuk mengikuti apa yang telah diajarkan dengan dibimbing terlebih dahulu.
7. Kemudian minta klien untuk mengulanginya lagi secara mandiri.
8. Menjelaskan bahwa tindakan telah selesai
9. Berikan pujian kepada klien.

Lampiran 4

Uraian Kegiatan Memonitor Tanda – Tanda Vital

2. Prosedur Menghitung Tekanan Darah

- a. Siapkan alat untuk mengukur tekanan darah seperti : stetoskop, tensimeter aneroid, pena dan kertas.
- b. Cuci tangan sebelum melakukan tindakan.
- c. Menyiapkan posisi pasien senyaman mungkin (klien dengan posisi duduk).
- d. Menyingsingkan lengan baju pasien. (lengan kanan atas).
- e. Memasang manset pada lengan atas.
- f. Meraba nadi menggunakan 2-3 jari di atas nadi branchialis.
- g. Mengatur tensi meter agar siap dipakai.
- h. Meletakkan stetoskop diatas tempat denyut nadi.
- i. Lalu memompa balon manset \pm 180 mmhg
- j. Kemudian kendorkan pompa dengan cara membuka skrup balon manset hingga melewati bunyi denyut nadi yang terdengar terakhir
- k. Pada saat mengendurkan pompa dengarkan bunyi denyut nadi pertama (systol) sampai dengan denyut nadi terakhir (diastol) tampak terlihat jatuh pada angka berapa sesuai dengan skala yang ada pada tensi meter.
- l. Lalu lepaskan manset.
- m. Kemudian kembalikan posisi pasien dengan senyaman mungkin.
- n. Catat hasil pengukuran tekanan darah di kertas.

3. Menghitung Suhu.

- a. Siapkan alat untuk mengukur suhu seperti : termometer digital, alkohol swab, pena dan kertas.
- b. Atur posisi klien.
- c. Hidupkan termometer dengan menekan tombol on lalu letakan termometer di axilla tangan kiri dan kemudian anjurkan klien untuk menjepit termometer.

- d. Tunggu sampai termometer berbunyi lalu baca hasil pengukuran suhu yang di tunjukkan oleh termometer.
- e. Merapihkan baju dan posisi klien dengan nyaman mungkin .
- f. Lalu bersihkan ujung termometer menggunakan alkohol swab
- g. Catat hasil pengukuran suhu di kertas.

3. Pengukuran Nadi

- a. Siapkan alat seperti : jam tangan, pena dan kertas.
- b. Atur posisi klien.
- c. Lalu menekan kulit pada area nadi radialis dengan menggunakan 3 jari lalu raba denyut nadi.
- d. Hitung denyut nadi selama 1 menit.
- e. Catat hasil pengukuran nadi di kertas.

Lampiran 5

Uraian Kegiatan Kompres Hangat Kering

1. Mencuci Tangan dengan handsanitizer
2. Sediakan botol beling lalu isikan dengan air hangat
3. Sediakan kain bersih untuk melapisi botol yang panas
4. Lalu tempelkan pada perut yang nyeri, diulang berkali-kali

Lampiran 6

Uraian Kegiatan memberikan ramuan herbal

(jahe, Kunyit, gula merah dan air hangat)

1. Mencuci tangan
2. Cuci semua bahan ramuan: jahe 2 siung, dan kunyit 2 siung
3. Bersihkan/ kupas kulit jahe dan kunyit
4. Parut atau haluskan jahe, kunyit dan beri sedikit air hangat 200 cc dan peras ambil sarinya
5. Sediakan gelas
6. Haluskan gula merah 1 buah dan taruh di gelas
7. Masukkan jahe dan kunyit yang sudah diperas
8. Berikan air hangat dan aduk rata jahe, kunyit dan gula merah
9. Ramuan siap diminum

Lampiran 7

PreTest

1. Ap aitu penyakit Gastritis?
2. Gejala apa saja yang dirasakan?
3. Dibagian mana rasa nyeri yang dirasakan?
4. Apa penyebab terjadinya gastritis?
5. berapa porsi normal makan dalam sehari?
6. makanan apa saja yang dilarang/ yang dapat merangsang timbulnya gastritis?

Lampira 8

Post Tes

1. Klien menjawab bahwa penyakit yang dideritanya adalah magh, namun dokter mengatakan bahwa klien terkena Gastritis
2. Klien menjawab, ,mual merasakan nyeri, pusing, lemas, dan sulit tidur maupun beraktivitas
3. Klien menjawab dibagian perut bagian atas
4. Klien menjawab bahwa ia senang memakan yang bersifat pedas, dan sering telat makan
5. Klien menjawab 3 kali dalam sehari
6. Klien menjawab pedas, asam

LEMBAR KONSULTASI

NAMA : Tiara Dhita
 NIM : 1814471006
 JURUSAN : Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang
 Prodi DIII Keperawatan Kotabumi
 JUDUL STUDI KASUS : Asuhan Keperawatan Keluarga Terhadap Ny. R
 Dengan Gangguan Nyeri Akut pada Kasus
 Gasritis di Desa Tanjung Aman, Kecamatan
 Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara.
 PEMBIMBING : Dr. Alex Iskandar Hajar, SKM.,M.Kes.

NO	TANGGAL	BAB KONSULTASI	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	2	3	4	5
1.	09-03-2021	BAB 1: Pendahuluan a. Latar belakang b. Rumusan masalah c. Tujuan laporan tugas akhir d. Manfaat penulisan e. Ruang lingkup	- guide ds - skripsi (2018-2020) - Rumus Masalah - bentuk laporan - bentuk tugas - judul 4 W 1 H	
2.	13-04-2021	BAB 1 Pendahuluan a. Latar belakang	- guide ds - butir yg be - Vaini - tabel - begini - grafik	

1	2	3	4	5
3.	24-04-2021	<p>BAB 1 Pendahuluan a. Latar belakang</p> <p>BAB II a. Tinjauan penyakit b. Konsep teori c. Etiologi d. Patofisiologi e. Diagram Patofisiologi f. Konsep kebutuhan dasar manusia</p>	<p>Bab 1 ml</p> <p>Cantumkan teori yg berdasar: abg, jember, dan kuthas (B&N)</p> <p>Teori yg penting</p> <p>msjila</p> <p>ambar</p>	<p>✓</p>
4.	04-05-2021	<p>BAB I a. Judul b. Latar belakang</p> <p>BAB II a. Tinjauan penyakit b. Konsep teori</p> <p>BAB III a. Laporan studi kasus</p>	<p>BAB I Aktif</p> <p>Bab II Prodiak</p> <p>berisi</p> <p>mm sp</p> <p>oak</p> <p>utuh kitar</p> <p>pb urunan</p> <p>msjila</p> <p>berisi</p>	<p>✓</p>
5.	27-05-2021	<p>BAB 1 Latar belakang</p>	<p>Arah bly rd.</p>	<p>✓</p>

1	2	3	4	5
6.	28-05-2021	BAB II a. konsep teori BAB III a. pengkajian b. penetapan prioritas masalah c. Rencana Keperawatan d. pelaksanaan dan evaluasi BAB IV Pembahasan	Pabli kl hasil pengaji hrs terungkap dan akibat Pabel di list hasil di arah (untuk min tabel) ke lmb agonal per teori yg di bab 1-5 di kint	y
7.	5-06-2021	BAB 1 - 5 BAB 2 BAB 3 BAB 4 BAB 5	Probilitas dan sy pada (Bab I - V) ke kubl	y
8.	5-07-2021	BAB 1 BAB 2 BAB 3 BAB 4 BAB 5	kl. ke untuk Praso Hizer y	y

LEMBAR KONSULTASI

NAMA : Tiara Dhita
 NIM : 1814471006
 JURUSAN : Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang
 Prodi DIII Keperawatan Kotabumi
 JUDUL STUDI KASUS : Asuhan Keperawatan Keluarga Terhadap Ny. R
 Dengan Gangguan Nyeri Akut pada Kasus
 Gastritis di Desa Tanjung Aman, Kecamatan
 Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara.
 PEMBIMBING : Johan A. Majid. SKM

NO	TANGGAL	BAB KONSULTASI	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	2	3	4	5
1.	4-06-2021	BAB 1 BAB 2 BAB 3	- Pengetikan - Daftar Isi - Perbaiki pustaka - Implementasi	
2.	7-06-2021	BAB 1 BAB 2 BAB 3	- Daftar Isi - Lampiran - Implementasi diselesaikan - Pengetikan - Halaman - Rata kanan kiri	

1	2	3	4	5
3.	08-06-2021	BAB 1 s/d 4	<ul style="list-style-type: none"> - Buat uraian kegiatan - Buat hal lampiran - nama ortu ditulis - pustaka dicantumkan harus ada di BAB IV 	
4.	10-06-2021	BAB 1 s/d V	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetikan ditropihkan - Cantumkan jam pada implementasi - Data head to toe - Implementasi diperbaiki 	
5.	11-06-2021	BAB 1 s/d V	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan lampiran post fest - Data diperbaiki - Data hanya menggunakan diagram saja - 	

1	2	3	4	5
6.	14-06-2021	BAB 1 s/d V	judul data - Materi kpm di cantumkan - Perbaiki saran	
7.	15-06-2021	BAB V	- Perbaiki kesimpulan - Perbaiki saran	
8.	16-06-2021	BAB 1 s/d V	Acc	